

**SKRIPSI**  
**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MENCEGAH**  
**TINDAKAN KRIMINALITAS**  
**(STUDI KASUS JALAN K.H. AZHARI, 4 ULU KOTA**  
**PALEMBANG)**



**ALVIE RIO PRATAMA**  
**07021381520069**

**JURUSAN SOSIOLOGI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**2019**

**SKRIPSI**  
**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MENCEGAH**  
**TINDAKAN KRIMINALITAS**  
**(STUDI KASUS JALAN K.H. AZHARI, 4 ULU KOTA**  
**PALEMBANG)**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



**ALVIE RIO PRATAMA**

**07021381520069**

**JURUSAN SOSIOLOGI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**2019**

HALAMAN PENGESAHAN

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MENCEGAH  
TINDAKAN KRIMINALITAS  
(STUDI KASUS JALAN K.H. AZHARI, 4 ULU KOTA  
PALEMBANG)**

SKRIPSI



Pembimbing I

*[Signature]*  
Dr. Zulfikri Suleman, M.A.  
NIP. 195907201985031002

Pembimbing II

*[Signature]*  
Dra. Yusnaini, M.Si  
NIP. 196405151993022001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya

**ILMU ALAT PENGABDIAN**

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si  
NIP. 196311061990031001

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Partisipasi masyarakat dalam mencegah tindakan kriminalitas (Studi kasus Jalan K.H. Azhari, 4 Ulu Kota Palembang)" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 22 Agustus 2019.

Palembang, September 2019

Ketua :

1. Dr. Zulfikri Suleman, M.A

NIP. 195907201985031002

Anggota:

1. Dra. Yusnaini, M.Si

NIP. 196405151993022001

2. Drs. Tri Agus Susanto, M.Si

NIP. 195808251982031003

3. Mery Yanti, S.Sos., MA.

NIP. 197705042000122001

Mengetahui  
Dekan FISIP

ILMU ALAT PENGABDIAN  
Ketua Jurusan Sosiologi

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si

NIP. 196311061990031001

Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si

NIP. 197506032000032001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
Jl. Palembang-Prabumulih Km. 32 Inderalaya (OI) Telp. (0711) 580572  
Fax. (0711) 580572 Kode Pos 30662

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alvie Rio Pratama  
Nim : 07021381520069  
Jurusan : Sosiologi  
Konsentrasi : Perencanaan Sosial  
Judul Skripsi : Partisipasi masyarakat dalam mencegah Tindakan  
Kriminalitas (Studi Kasus Jalan K.H. Azhari, 4 Ulu Kota  
Palembang)  
Alamat : Jalan MP Mangkunegara, Lr. Pemiri. Komp Taman Bukit  
Indah Blok D No. 10.  
No HP : 089635159181

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, September 2019  
Yang buat Pernyataan,



Alvie Rio Pratama  
07021381520069

## **KATA PENGANTAR**

Assalamu'alikumWr. Wb.

Alhamdulillahirobbil 'alamin, puji syukur senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul "Partisipasi Masyarakat dalam mencegah tindakan Kriminalitas. (Studi Kasus Jalan K.H. Azhari, 4 Ulu Kota Palembang)". Penulisan Skripsi ini diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Proses penyusunan Skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan, arahan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Sofyan Effendi S.IP., M.Si., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA., selaku Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Dr. Yunindywati, S,Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos. selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Bapak Dr. Zulfikri Suleman, M.A. selaku pembimbing utama Skripsi, terima kasih atas waktu dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis selama penulisan Skripsi ini.
9. Ibu Dra. Yusnaini, M,SI. Selaku pembimbing kedua, sekaligus pembimbing Akademik, terima kasih atas masukan dan arahan dalam membantu penulisan

menyelesaikan Skripsi ini dan menjalani pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan. Semoga Skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan wacana bagi semua pihak yang membutuhkan.

Palembang, September 2019

**PENULIS**

**ALVIE RIO PRATAMA**

**07021381520069**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>I</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>II</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>IV</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>VI</b>
<b>SUMMARY .....</b>	<b>VII</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>VIII</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>XI</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>XII</b>
<b>DAFTAR FOTO.....</b>	<b>XIII</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN .....</b>	<b>8</b>
2.1 Tinjauan Pustaka.....	8
2.2 Kerangka Pemikiran.....	15
2.2.1 Konsep Partisipasi Masyarakat.....	15
2.2.2 Konsep Kriminalitas.....	18
2.2.3 Bentuk-Bentuk Kriminalitas.....	20



2.2.4 <i>Policing Community</i> atau Mempolisikan Masyarakat.....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
3,1 Desain Penelitian .....	25
3.2 Lokasi Penelitian.....	26
3.3 Strategi Penelitian .....	26
3.4 Fokus Penelitian.....	27
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	28
3.5.1 Data Primer.....	28
3.5.2 Data Sekunder.....	28
3.6 Penentuan Informan Penelitian .....	28
3.7 Peran Peneliti .....	29
3.8 Unit Analisi Data .....	29
3.9 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data.....	31
3.11 Teknik Analisis Data.....	32
3.12 Jadwal Penelitian .....	34
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
4.1 Gambaran Umum lokasi 4 Ulu Kota Palembang.....	35
4.1.1 Sejarah 4 Ulu Kota Palembang .....	35
4.1.2 Kondisi dan letak Geografis 4 Ulu Kota Palembang .....	36
4.1.3 Komposisi penduduk Kelurahan 4 Ulu Kota Palembang .....	37
4.1.4 Data Jumlah penduduk kelurahan 4 Ulu berdasarkan wajib KTP .....	37
4.1.5 Penduduk berdasarkan Agama.....	37
4.1.6 Jumlah penduduk berdasarkan golongan umur Kelurahan 4 Ulu.....	38
4.1.7 Jumlah penduduk Kelurahan 4 Ulu berdasarkan Status perkawinan.....	39
4.1.8 Jumlah penduduk Kelurahan 4 Ulu menurut pendidikan akhir .....	40
4.1.9 Jumlah penduduk Kelurahan 4 Ulu berdasarkan golongan darah .....	41
4.1.10 Data Jumlah penduduk Kelurahan 4 Ulu terhadap kepemilikan Paspor .....	42
4.1.11 Data pekerjaan penduduk Kelurahan 4 Ulu .....	42

4.1.12 Jumlah penduduk Kelurahan 4 Ulu bagi penyandang cacat .....	43
4.2 Gambaran Umum Aktivitas .....	43
4.3 Gambaran Umum sarana dan pra sarana .....	44
4.4 Gambaran Umum Informan Penelitian .....	45
4.4.1 Karakteristik Informan .....	45
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>49</b>
5.1 Gambaran Kriminalitas di Kelurahan 4 Ulu Kota Palembang.....	49
5.1.1 Tindakan kriminalitas yang paling sering terjadi di Kelurahan 4 Ulu dan Pelaku dari tindak kriminalitas .....	50
5.1.2 Perbedaan tindakan kriminalitas yang terjadi dahulu dan pada saat ini .....	62
5.1.3 Tindakan kriminalitas secara tidak langsung .....	65
5.2 Partisipasi masyarakat dalam mencegah tindakan kriminalitas .....	68
5.2.1 Kegiatan Ronda Malam yang dilakukan Masyarakat 4 Ulu.....	69
5.2.2 Melindungi diri dan harta secara individu.....	75
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>80</b>
6.1 Kesimpulan .....	80
6.2 Saran .....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
Pedoman Wawancara.....	XIV
Transkrip Wawancara .....	XVII
Foto Penelitian .....	XL
Surat Izin Penelitian	
Kartu Konsultasi Bimbingan	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Tindak Kriminalitas yang ada pada kawasan Empat Ulu tahun 2018-2019.....	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	14
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	27
Tabel 3.2 Jadwal Kegiatan .....	34
Tabel 4.1 Jumlah penduduk berdasarkan Agama .....	38
Tabel 4.2 Jumlah penduduk berdasarkan Golongan Umur.....	38
Tabel 4.3 Jumlah penduduk berdasarkan status perkawinan .....	39
Tabel 4.4 Jumlah penduduk menurut pendidikan akhir.....	40
Tabel 4.5 Jumlah penduduk berdasarkan golongan darah .....	41
Tabel 4.6 Jumlah penduduk berdasarkan kepemilikan Paspor .....	42
Tabel 4.7 Data Pekerjaan Penduduk .....	43
Tabel 4.8 Jumlah penduduk bagi penyandang cacat.....	43
Tabel 4.9 Data Informan penelitian .....	46
Tabel 5.1 Macam-macam Tindakan Kriminalitas .....	49
Tabel 5.2 Tindakan Kriminalitas Kecamatan Seberang Ulu .....	50
Tabel 5.3 Tindakan kriminalitas yang sering terjadi di Kelurahan 4 Ulu.....	51

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Bagan Penelitian .....	24
----------------------------------	----

## DAFTAR FOTO

- Foto 1 : keadaan pada saat siang hari didalam Lorong Kelurahan 4 Ulu .....XL
- Foto 2 : Keadaan pada saat siang hari di jalan besar Kelurahan 4 Ulu.....XL
- Foto 3 : Ini merupakan tempat atau posko ronda malam bagi masyarakat 4 Ulu khususnya anak muda laki-laki, namun untuk saat ini tidak ada lagi kegiatan ronda malam tersebut.....XLI
- Foto 4 : ini merupakan Musholla yang ada didalam lorong di Kelurahan 4 Ulu....XLI
- Foto 5 : ini merupakan Masjid yang ada di pinggir jalan di Kelurahan 4 Ulu .....XLII
- Foto 6 : ini merupakan foto pada saat wawancara dengan Informan yang merupakan RT 16 yang ada di kelurahan 4 Ulu .....XLII
- Foto 7 : ini merupakan foto pada saat wawancara dengan Informan A.....XLIII
- Foto 8 : Ini merupakan foto pada saat wawancara dengan Informan D .....XLIII

## RINGKASAN

Penelitian ini mengkaji mengenai "Partisipasi masyarakat dalam mencegah tindakan kriminalitas (Studi kasus Jalan K.H. Azhari 4 Ulu Kota Palembang)". Tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui tindakan kriminalitas yang terjadi di 4 Ulu dan partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat 4 Ulu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif, sementara jumlah informan dalam penelitian terbagi menjadi 2 yaitu, informan kunci yang terdiri dari 11 Informan dan Informan pendukung yang terdiri dari 1 informan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan 3 cara yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan konsep partisipasi masyarakat dari Isbandi. Hasil penelitian menemukan bahwa gambaran dari tindakan kriminalitas yang pernah terjadi di kelurahan 4 Ulu ini bermacam-macam seperti pembunuhan, pencurian motor, begal, pemerasan, narkoba serta penipuan. Tindakan kriminalitas yang paling sering terjadi di kelurahan 4 Ulu untuk saat ini adalah pencurian motor dan kasus begal. Tindakan kriminalitas yang terjadi dahulu dan pada saat ini sangat berbeda, karena pada saat dahulu tindakan kriminalitas di 4 Ulu sangat kejam pembunuhan sangat sering terjadi dan untuk pada saat ini tindakan kriminalitas yang ada di 4 Ulu adalah pencurian motor dan kasus begal, untuk kasus pembunuhan dan penipuan sudah jarang terjadi di 4 Ulu. Tindakan kriminalitas secara tidak langsung pernah terjadi di kelurahan 4 Ulu yaitu kasus penipuan, namun penipuan sudah lama tidak terjadi di kelurahan 4 Ulu. Partisipasi dari masyarakat 4 Ulu dalam mencegah tindakan kriminalitas yang ada di tempat tinggalnya adalah ronda malam namun kegiatan tersebut sudah tidak dilakukan oleh masyarakat 4 Ulu. selanjutnya masyarakat 4 Ulu menerapkan *Policing Community* dengan menjaga diri serta barang mereka sendiri-sendiri atau bersifat individu.

**Kata Kunci : Gambaran Kriminalitas, Tindakan Kriminalitas, Tindakan kriminalitas secara tidak langsung, Partisipasi Masyarakat.**

Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Fulfikri Suleman, M.A.  
NIP. 195907201985031002

Pembimbing II



Dra. Yusnaini, M.Si  
NIP. 196405151993022001

Ketua Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si  
NIP. 197506032000032001

## SUMMARY

*This study examines "Community participation in preventing crime (Case Study of street K.H. Azhari 4 Ulu Palembang City)". The purpose of this study was to determine the criminal acts that occurred in 4 Ulu and the participation carried out by the 4 Ulu community. The method used in this research is descriptive qualitative research method, while the number of informants in the study is divided into 2, namely, key informants consisting of 11 informants and supporting informants consisting of 1 informant. Data collection techniques carried out in 3 ways, namely, observation, interviews and documentation. This study uses the concept of community participation from Isbandi. The results of the study found that the description of the criminal acts that had occurred in Kelurahan 4 Ulu varied such as murder, motorcycle theft, begal, extortion, narcotics and fraud. The most common crime in the 4 Ulu sub-district at present is motorcycle theft and begal cases. Crimes that occurred in the past and at this time are very different, because in the past, the criminal acts in 4 Ulu were very cruel. The killings were very frequent and for now the criminal acts that are in 4 Ulu are motor theft and begal cases, for murder cases and fraud is rare in 4 Ulu. Acts of criminality have indirectly occurred in Kelurahan 4 Ulu, which is a case of fraud, but fraud has not occurred in Kelurahan 4 Ulu for a long time. The participation of the 4 Ulu community in preventing crime in their homes was a night watch patrol but the activity was not carried out by the 4 Ulu community. Furthermore, the 4 Ulu community implements Policing Community by taking care of themselves and their individual or individual possessions.*

**Keywords:** *Description of Crime, Criminal Acts, Acts of Criminality Indirectly, Community Participation.*

Knowing,

Advisor I



Dr. Zulfikri Suleman, M.A.  
NIP. 195907201985031002

Advisor II



Dra. Yusnaini, M.Si  
NIP. 196405151993022001

Head Of Sociology Department  
Faculty of Social and Political Science



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si  
NIP. 197506032000032001

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tindak Kriminal hampir setiap hari terjadi dimana pun, terutama dikota-kota padat penduduk seperti Jakarta, Bogor, Depok, Bekasi dan Palembang. Berita tentang tindakan kriminalitas sudah menjadi berita sehari-hari warga Kota. Seperti misalnya peristiwa seperti pembunuhan, pencurian motor, begal, pemerkosaan dan masih banyak lagi. Hal tersebut merupakan tindakan yang merugikan orang lain dan para pelaku dari tindakan-tindakan kriminalitas tersebut wajib diberikan hukuman yang sepadan atas apa yang ia lakukan.

Tindakan kriminalitas merupakan tindakan yang melanggar norma atau hukum. Tindak kriminal dapat dilakukan oleh siapapun dan dimanapun, tua, remaja, bahkan anak-anak. Tindakan kriminal terjadi disebabkan beberapa faktor, pertama adalah faktor sosial, kondisi sosial yang buruk dapat menjadi faktor penyebab terjadinya tindak kriminalitas dimasyarakat, sementara kondisi sosial yang baik akan menciptakan kondisi yang baik pula dapat meminimalisir angka kejahatan. Kedua adalah faktor ekonomi, faktor ekonomi memang menjadi alasan yang sering atas terjadinya tindakan kriminalitas tersebut, terkadang karena alasan ekonomi untuk memenuhi kebutuhannya orang rela melakukan tindakan menyimpang ini dengan cara melanggar norma hukum dan moral. Terakhir adalah budaya, karena perbedaan budaya ras atau suku bangsa terkadang adanya perselisihan siapa yang paling unggul, perbedaan budaya memang dapat menimbulkan adanya konflik hingga terjadinya tindak kriminalitas berupa konflik antar kelompok.

Kriminalitas bukanlah sebuah istilah yang asing lagi, khususnya bagi masyarakat Indonesia. Semakin meningkatnya praktik kriminalitas disusul dengan semakin maraknya pemberitaan terhadap kasus kriminalitas, baik melalui media elektronik hingga persepsi-persepsi dari kalangan masyarakat menjadikannya sebagai suatu topik yang seakan-akan tidak pernah habis dan bosan untuk dibahas, begitu pula dengan para pelaku kriminalitas justru semakin bertambah dengan berbagai macam pola dan model kejahatan yang dilakukan. Hingga saat ini sudah tidak terhitung lagi berapa jumlah tindak kriminalitas yang terjadi di Indonesia. Berbagai tindak pidana pun dilakukan mulai dari pemerkosaan, pencurian motor, perampokkan, ranjau paku, pencurian. Para pelaku pun merasa tak bersalah dengan apa yang mereka lakukan pada orang lain. Kriminalitas merupakan salah satu bentuk penyakit sosial



yang memang sulit untuk diatasi, sebab kriminalitas bukanlah suatu hal yang pasti, bisa terjadi pada siapapun dengan usia yang tidak tertentu. Terkadang mereka melakukannya secara sadar ataupun tidak sadar karena dipaksa oleh sesuatu, situasi dan kondisi tertentu.

Maka dari itu adanya data dengan wawancara langsung dengan masyarakat dalam mendapatkan data tentang tindak kriminalitas yang ada di jalan K.H. Azhari, 4 Ulu kota Palembang, bapak Hendra yang berusia 53 tahun mengatakan

*“Pada minggu kemarin ada pencurian motor sampai tiga motor yang tercuri, karena pada malam hari warga disini meletakkan motor di depan rumah, bukan di dalam rumah karena sempit, dan itu merupakan kesempatan pelaku untuk melakukan aksi atau tindak kriminalitasnya.”.*

selain wawancara bersama bapak Hendra, ada juga bapak yang bernama Aswanudin yang berusia 58 tahun yang mengatakan

*“Daerah tempat tinggalnya ini memang merupakan kawasan yang mempunyai tindak kriminalitas yang tinggi seperti pencurian motor, begal, serta tawuran antar warga, tentunya membuat masyarakat daerah 4 Ulu sangat resah terutama keluar pada malam hari, karena kawasan ini sangat sepi bahkan pada jam 9 malam pun sudah sepi, yang membuat aksi begal ini terus terjadi.”.*

Masyarakat modern yang sangat kompleks menumbuhkan aspirasi-aspirasi materil tinggi, dan sering disertai oleh ambisi-ambisi sosial yang tidak sehat. Dambaan pemenuhan kebutuhan materil yang melimpah-limpah, misalnya untuk memiliki harta kekayaan dan barang-barang mewah, tanpa mempunyai kemampuan untuk mencapainya dengan jalan wajar, mendorong individu untuk melakukan tindak kriminal. Dengan kata-kata lain bisa dinyatakan, jika terdapat diskrepansi (ketidaksesuaian, pertentangan) antara ambisi-ambisi dengan kemampuan pribadi, maka peristiwa sedemikian ini mendorong orang untuk melakukan tindak criminal. Atau, jika terdapat diskrepansi antara aspirasi-aspirasi dengan potensi-potensi personal, maka akan terjadi “*maladjustment*” ekonomis (ketidakmampuan menyesuaikan diri secara ekonomis), yang mendorong orang untuk bertindak jahat atau melakukan tindak pidana. Pidana atau tindak kriminal segala sesuatu yang melanggar hukum atau sebuah tindak kejahatan. Pelaku kriminalitas disebut seorang kriminal. Biasanya yang dianggap kriminal adalah seorang pencuri, pembunuh, perampok, atau teroris.

Penyebab adanya tindak kriminalitas biasanya disebabkan oleh beberapa faktor, yang pertama adalah faktor sosial, kondisi sosial yang buruk dapat menjadi faktor terjadinya tindak kriminalitas dimasyarakat, sementara kondisi sosial yang baik akan menciptakan kondisi yang baik pula dapat meminimalisir angka kejahatan. Yang kedua adalah faktor ekonomi,

faktor ekonomi memang sering menjadi alasan utama atau akar dari tindak kriminalitas. Terkadang karena alasan ekonomi untuk memenuhi kebutuhannya orang rela melakukan tindakan menyimpang ini dengan cara melanggar norma hukum dan moral. Yang ketiga adalah budaya, karena adanya perbedaan budaya dan ras atau suku bangsa terkadang kita bersilisi siapa yang paling hebat serta paling unggul perbedaan budaya memang dapat menimbulkan konflik berawal dari cek cok atau masalah kecil hingga menjadi tindak kriminalitas berupa konflik antar kelompok. Yang terakhir adalah hawa nafsu yang tak terkendali akan sesuatu, maksudnya adalah Biasanya saat seseorang sangat menginginkan sesuatu maka berbagai-bagai cara ditempuh untuk mewujudkan hal tersebut. Bahkan bisa-bisa sampai menghalalkan segala cara, misalnya saja adalah dengan mencuri. Tetapi manusia yang bijak akan mengikat keliaran hawa nafsunya itu dengan senantiasa memusatkan pikiran kepada Tuhan dalam doa, firman dan nyanyian pujian yang bersifat terus-menerus.

Kriminalitas yang ada pada daerah 4 Ulu ini tentu meresahkan masyarakat daerah 4 Ulu, kriminalitas atau tindak kriminal tersebut bisa dihilangkan atau dikurangi dengan adanya partisipasi masyarakat. Partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi. Partisipasi adalah suatu konsep dalam pengembangan masyarakat, digunakan secara umum dan luas. Partisipasi merupakan konsep yang sentral dan prinsip dasar dari pengembangan masyarakat, karena diantara banyak hal, partisipasi berkaitan erat dengan gagasan HAM (hak asasi manusia), dalam pengertian ini partisipasi merupakan suatu tujuan dalam dirinya sendiri, yang berarti partisipasi mengaktifkan ide hak asasi manusia, hak untuk berpartisipasi dalam demokrasi dan untuk memperkuat demokratis *deliberative*. Sebagai suatu proses dalam pengembangan masyarakat, partisipasi berkaitan dengan HAM dengan cara lainnya. Jika hak asasi manusia lebih dari sekedar pernyataan dalam deklarasi yaitu jika partisipasi berakibat membangun secara aktif kultur HAM sehingga menjamin berjalannya proses-proses dalam pengembangan masyarakat secara partisipatif adalah suatu kontribusi signifikan bagi pembangunan kultur HAM, suatu kebudayaan yang partisipasi warga negaranya merupakan proses yang diharapkan dan normal dalam suatu upaya pembuatan keputusan. Dalam hal ini, partisipasi adalah alat dan tujuan karena membentuk bagian dari dasar kultur yang membuka terbukanya jalan bagi tercapainya HAM. Selain itu arti partisipasi sering disangkut pautkan dengan banyak kepentingan dan agenda yang berbeda yang berlangsung dalam kehidupan

masyarakat dan pembuatan keputusan secara politis. Partisipasi masyarakat juga merupakan hak dan kewajiban warga Negara untuk memberikan kontribusinya kepada pencapaian tujuan kelompok, sehingga mereka diberi kesempatan ikut serta untuk pembangunan dengan penyumbangan inisiatif dan kreatifitasnya.

Masyarakat yang berada di sekitar sungai mempunyai hak hidup yang sama dengan masyarakat lainnya dalam beraktivitas. Namun karena tempat kediamannya yang berada di pinggiran sungai, maka dibatasi dengan aturan-aturan tertentu untuk tidak mengurangi atau mengubah fungsi dan kualitas sungai, baik dari sisi airnya maupun badan sungai itu sendiri. Sekarang ini, tidak hanya rakyat jelata yang menempati pinggiran sungai, bahkan para pengusaha membuka usaha restoran, hotel, rumah sakit, industri, perumahan elit dan lain-lain di sekitar sungai, karena kebetulan sungai di perkotaan berada pada tempat strategis dalam perdagangan dan bisnis. Selain itu, pandangan yang keliru terhadap fungsi sungai yang dianggap sebagai halaman belakang menjadikan kebiasaan membuang kotoran di sungai.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Tindak Kriminalitas yang ada pada kawasan Empat Ulu tahun 2018-2019**

No	Jenis tindak kriminalitas	Jumlah
1	Pencurian Motor	220
2	Pembunuhan	64
3	Begal	27

*Sumber : Data diambil pada tanggal 21 Maret 2019 dari POLRI Daerah Sumatera Selatan Seberang Ulu.*

Kawasan 4 Ulu, Kota Palembang memang dikenal masyarakat Palembang sebagai kawasan angker dan rawan tindak kriminalitas. Selain data tabel tindak kriminalitas peneliti juga mendapatkan data wawancara langsung dengan polisi yang bernama Alman Lutfi yang berumur 34 Tahun yang mengatakan

*“memang tindak kriminalitas yang ada pada seberang Ulu 1 sangatlah tinggi seperti misalnya pencurian motor telah terjadi 580 pencurian motor hanya pada kawasan seberang Ulu Kota Palembang dalam kurun waktu satu tahun, pencurian motor itu terjadi pada tahun 2018”.*

Jadi dengan adanya data wawancara langsung dengan kepolisian di seberang Ulu satu ini terbukti memanglah sangat tinggi. Salah satu jenis kejahatan yang ada di 4 Ulu atau terbilang sangat sering terjadi di 4 Ulu adalah pencurian motor, dalam aksi pencurian motor

ini pelaku pencurian motor tanpa ada sedikitpun rasa kasihan dalam melakukan pencurian motor karena kasus ini sangat membuat warga 4 Ulu sangat resah dalam meletakkan motor meski didepan rumahnya sendiri. Kondisi ini sangat membuat warga 4 Ulu merasa takut jika meletakkan motor diluar rumah disaat malam hari apalagi rumah yang ia tempati merupakan kawasan yang sangat terkenal dengan tindak kejahatannya sangat tinggi seperti daerah Ulu ini yang terkenal dengan tindak kriminalitas yang tinggi. Perilaku anak-anak dan remaja menunjukkan tanda-tanda kurang atau tidak adanya konformitas terhadap norma-norma sosial. Anak-anak dan remaja yang melakukan kejahatan itu pada umumnya kurang memiliki kontrol diri, atau justru menyalahgunakan kontrol diri tersebut, dan suka menegakkan standar tingkah laku sendiri, di samping meremehkan keberadaan orang lain. Kejahatan yang mereka lakukan itu pada umumnya disertai unsur-unsur mental dengan motif motif subyektif, yaitu untuk mencapai satu objek tertentu dengan disertai kekerasan. Pada umumnya anak-anak dan remaja tersebut sangat egoistis, dan suka sekali menyalahgunakan dan melebih-lebihkan harga dirinya. Maka dari itu dengan adanya tindak kriminalitas ini seharusnya ada kerja sama antara masyarakat daerah 4 Ulu, polisi dan pemerintah, agar tindak kriminalitas itu tidak terulang atau terjadi lagi dan meresahkan masyarakat empat Ulu lagi.

Mempolisikan masyarakat atau *policing community* adalah salah satu tugas polisi dalam melakukan penggalangan dan pendekatan pada *stakeholder* yang ada di masyarakat untuk berpartisipasi dalam menjaga keamanan dan ketertiban dilingkungan masyarakat sendiri. Targetnya yaitu tercapainya masyarakat yang mempolisikan dirinya sendiri untuk turut serta menjaga keamanan dan ketertiban mulai dari lingkungan diri sendiri, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat sekitarnya. Apabila kegiatan ini tercapai secara keseluruhan dengan persentase 100%, maka tidak akan ada namanya kejahatan serta pelanggaran. Jadi dengan adanya *policing community* ini membuat suatu tempat atau daerah menjadi lebih aman, karena adanya partisipasi dari masyarakat setempat untuk melakukan keamanan pada daerahnya sendiri. Dengan adanya partisipasi masyarakat tentu kawasan tersebut akan aman dari kejahatan-kejahatan seperti pencurian motor bahkan begal.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Kita tahu bahwa kawasan 4 Ulu Kota Palembang seringkali adanya tindak kriminalitas seperti pencopetan, pencurian sepeda motor, bahkan pemerkosaan. Bahkan kawasan tersebut dianggap oleh masyarakat Kota Palembang sebagai Wilayah “*Texas*” yang

ada di Kota Palembang. Jadi berdasarkan Rumusan Masalah munculah pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran kriminalitas di 4 Ulu Kota Palembang ?
2. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam mencegah tindakan kriminalitas yang ada di 4 Ulu ini ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui gambaran kriminalitas di 4 Ulu Kota Palembang.
2. Untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam mencegah tindakan kriminalitas yang ada di 4 Ulu Kota Palembang

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang bersifat teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritik penelitian ini diharapkan dapat memperluas dan menambah wawasan serta memperkaya data Sosiologi Kriminalitas dan Kebijakan Sosial dalam kaitan partisipasi masyarakat dalam mencegah tindakan kriminalitas.

#### **2. Manfaat Praktis**

Memberikan sumbangan pemikiran bagi masyarakat Kota Palembang dan aparat pemerintah atau kepolisian dan instansi yang terkait lainnya dalam memecahkan masalah kriminalitas.

## Daftar Pustaka

### Buku:

- Aan Komariah, Djam'an Satori, 2011, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, Alfabeta
- Ach. Wazir Ws., et al ., ed. (1999). *Panduan Penguatan Menejemen Lembaga Swadaya Masyarakat*. Jakarta: Sekretariat Bina Desa Dengan Dukungan AusAID Melalui Indonesia HIV/AIDS and STD Prevention and Care Project.
- Adi, Isbandi rukminto. 2007. *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Bonger, W.A. (2002). *Pengantar Tentang Kriminologi*, PT, Pembangunan, Jakarta.
- Conyers, Diana. 1991. *Perencanaan Sosial Di Dunia Ketiga*. Yogyakarta : UGM Press.
- Creswell, J. W. (2010). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta : PT Pustaka Pelajar.
- , (2013). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- J.E. Sahetapy Dan B. Mardjono Reksodiputro, *Paradoks Dalam Kriminologi*, Rajawali, Jakarta, 1982.
- Jonathan, Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Light, Donald, Suzanne Keller dan Craig Calhoun. (1989). *Sociology*. New York: Random House.
- Mikkelsen, Britha. 1999. *Metode Penelitian Partisipatoris dan Upaya-upaya Pemberdayaan : Sebuah Buku Pegangan Bagi Para Praktisi Lapangan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- M.A, Moleong, J, Lexy, Dr, P. (2016). *Metode Penelitian Edisi Revisi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Reksodiputro, Mardjono. (1994), *Sistem Peradilan Pidana Indonesia (Melihat Kejahatan dan Penegakan Hukum dalam Batas-Batas Toleransi)* Pusat Keadilan dan Pengabdian Hukum UI. Jakarta. 1994.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suparlan, Parsudi. (1999). *Menuju Polri Mandiri Yang Profesional*. Jakarta: Yayasan Tenaga Kerja

Sumampouw, Monique. (2004). "Perencanaan Darat-Laut yang Terintegrasi Dengan Menggunakan Informasi Spasial yang Partisipatif." Jacob Rais, et al. *Menata Ruang Laut Terpadu*. Jakarta : Pradnya Paramita, 91-117.

Sutherland, E.H. (1960). *Principles of Criminology*, New York : J.B. Lipincott Company.

#### **Sumber Jurnal:**

Christian Y. Lumenta, (2012). "Analisi jalur faktor-faktor penyebab kriminalitas di Kota Manado". Dalam jurnal penelitian. FMIPA Universitas Sam Ratulangi Jl. Kampus Unsrat, Manado.

Dermawanti, (2015), "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kriminalitas di Kabupaten Batang Tahun 2013 dengan Analisis Jalur". Dalam jurnal penelitian. Jurusan Statistika FSM Universitas Diponegoro.

Fitri, Wanda (2017), "Perempuan dan Perilaku Kriminalitas: Studi Kritis Peran Stigma Sosial Pada Kasus Residivis Perempuan". Dalam Jurnal penelitian, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta Indonesia.

Nugro Hardianto, Florentinus (2009), "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kriminalitas di Indonesia dari pendekatan Ekonomi". Dalam Jurnal penelitian, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan.

Sukoco, Bambang (2008), "Anak jalanan dan hukum pidana sebuah tinjauan terhadap fenomena kriminalitas anak jalanan di Kota Surakarta". Dalam Jurnal Penelitian. Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

#### **Sumber Internet:**

Sosiologi Kriminalitas. Sosiologi FISIP Universitas Lampung (online). Tersedia : <https://fisipsosiologi.wordpress.com/mata-kuliah/sosiologi-kriminalitas/> [12 Februari 2019]